

Judul
PROSIDING SEMINAR NASIONAL
“Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di
Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
PROSIDING SEMINAR NASIONAL: “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia”
Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK, Maret 2016
xii + 642 hlm; 20 x 28 mm
ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:
Active Learning Facilitator Association (ALFA)
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng – DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Wassalamu alaikum wr wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli <i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i>	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif <i>Sukarno</i>	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Muqowim</i>	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun <i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i>	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean <i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i>	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya <i>Endang Sri Maruti</i>	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya <i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i>	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama <i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i>	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan <i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i>	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari <i>Gusyanti</i>	62
Pembelajaran Sainifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <i>Imam Mashud</i>	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta <i>Aris Nurkholis</i>	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i>	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarakan Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i>	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i>	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i>	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i>	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i>	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i>	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i>	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik (<i>E-Learning</i>) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd</i>	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan “MEA” <i>Maulida</i>	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Triani Widyaningrum</i>	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i>	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i>	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i>	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i>	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i>	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i>	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i>	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i>	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Henggang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i>	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erolana, S.Pd, M.Pd.</i>	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i>	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i>	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i>	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i>	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i>	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i>	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i>	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i>	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i>	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i>	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i>	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat	
<i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i>	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i>	
<i>Wahyu Hari Kristiyanto</i>	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD	
<i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i>	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10	
<i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i>	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga	
<i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i>	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016	
<i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i>	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga	
<i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6	
<i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profitik	
<i>Novia Nur Fadhila</i>	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i>	
<i>Rahmawati Khadijah Maro</i>	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa	
<i>Pratik Hari Yuwono</i>	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik	
<i>Tri Yuliansyah Bintaro</i>	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan	
<i>Yudha Febrianta</i>	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bullying</i> di Kalangan Siswa	
<i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, Amalia Fitriana</i>	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA	
<i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i>	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa	
<i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i>	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik	
<i>Devy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i>	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	
<i>Ayu Rezki Utari</i>	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya	
<i>Novia Damayanti</i>	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School	
<i>Sutji Wardhayani</i>	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity	
Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound Yuyarti	
.....	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan	
<i>Florentina Widihastrini</i>	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data	
<i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningsih</i>	429
Upaya Peningkatan Ketrampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Nursiwi Nugraheni</i>	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendaayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Wahyuningsih</i>	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	
<i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i>	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa	
<i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i>	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i>	
<i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i>	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA	
<i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i>	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	
<i>Nindya Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i>	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar	
<i>Laila Nursafitri</i>	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP	
<i>Fitriani, Venti Indiani</i>	483

Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains

<i>Dadan Rosana</i>	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i>	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i>	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya (<i>Multicultural</i>) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyanti, Anik Lestarinigrum</i>	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i>	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i>	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i>	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i>	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i>	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i>	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i>	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i>	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i>	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i>	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i>	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Enterpreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i>	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i>	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i>	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i>	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i>	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i>	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i>	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i>	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i>	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i>	639

PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DI KELAS IV SD NEGERI TAMBAKROTO

Muhamad Afandi, M.Pd

Dosen PGSD FKIP Universitas Islam Sultan Agung-Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe make a match pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Pusat kelas IV SD Negeri Tambakroto Kecamatan Sayung, kabupaten Demak. Variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian ini adalah peningkatan minat siswa dan prestasi belajar siswa, sedangkan variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode diskusi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dilaksanakan 2 (dua) siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tambakroto yang berjumlah 32 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 21 dan siswa perempuan 11. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket untuk mendapatkan data motivasi belajar sedangkan tes menggunakan lembar penilaian. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe make a match dari siklus I ke siklus II dibuktikan dengan perolehan persentase secara keseluruhan kelas pada siklus I sebesar 75,52% dengan kategori motivasi belajar tinggi, dan pada siklus II sebesar 78,80% dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi. Sedangkan pada prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan persentase ketuntasan sebesar 78,1% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar di kelas IV SD Negeri Tambakroto.

Kata Kunci: *Motivasi, Prestasi Belajar, PKn, Pembelajaran kooperatif tipe make a match.*

Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu sarana untuk mencetak watak dan karakter generasi muda sehingga tahu hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik melalui pendidikan formal. PKn merupakan suatu sarana bagi pendidik untuk menanamkan nilai-nilai moral dan budi pekerti yang dapat berguna bagi perkembangan anak dimasa yang akan datang.

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn sangat ditentukan oleh guru. Guru harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peningkatan prestasi akan tercapai apabila terjadi pembelajaran yang bermakna, yakni pembelajaran yang mampu melibatkan siswa aktif. Hal ini tergantung pada kemampuan guru di dalam mengajar.

Kenyataan di atas yang mendasari akan pentingnya seorang guru melakukan suatu upaya agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang mudah tentang pelajaran PKn. Guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk mem-

pelajari PKn, sehingga motivasi dan prestasi belajar dapat meningkat. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik tersebut dilakukan metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat menyegarkan suasana belajar mengajar. Jika motivasi siswa dalam belajar PKn meningkat maka siswa akan mudah mengikuti pelajaran yang baik.

Setiap kelas dan mata pelajaran tentunya memiliki sebuah permasalahan yang berbeda sehingga dalam penyelesaiannya pun berbeda-beda. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan yaitu dengan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Menurut guru kelas IV SD Negeri Tambakroto, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran PKn. Diantaranya yaitu prestasi belajar siswa sangat rendah. Hal ini dikarenakan siswa bosan dengan pembelajaran guru yang monoton dan metode guru yang kurang variatif sehingga berpengaruh juga pada prestasi anak. Permasalahan berikutnya yaitu siswa yang sangat jarang sekali bertanya, sehingga suasana pembelajaran sangat pasif. Hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik dengan metode guru yang kurang variatif, yang terkesan hanya itu-itu saja. Kemudian dari segi kepedulian, antara siswa yang satu dengan yang lainnya juga masih kurang. Hal ini dikarenakan anak kurang terbiasa diajak untuk bekerjasama atau diskusi dalam proses pembelajaran.

Dari data yang diperoleh di sekolah, bahwa pada pelajaran PKn kelas IV pada tahun 2014/2015 pada kompetensi dasar mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK yang belum tuntas yakni masih 70% siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 70.

Prestasi belajar dan motivasi belajar yang rendah tersebut yang menjadi pertimbangan untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran, karena pentingnya pelajaran PKn bagi peserta didik guru harus memberikan pengetahuan yang benar-benar mempermudah siswa untuk menangkap pelajaran, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini merupakan pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran ini menuntut siswa aktif dan bekerjasama dengan teman

pasangannya dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa akan lebih termotivasi karena siswa akan berperan langsung dalam proses pembelajaran.

Untuk itu dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar agar lebih baik, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *make a match*, yang nantinya diharapkan guru bisa menerapkan pembelajaran tersebut dalam pelajaran PKn, agar siswa dapat termotivasi terhadap pembelajaran tersebut.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah motivasi dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran PKn materi sistem pemerintahan pusat di kelas IV SD Negeri Tambakroto?. Apakah prestasi dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran PKn materi sistem pemerintahan pusat di kelas IV SD Negeri Tambakroto?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Pusat kelas IV SD Negeri Tambakroto, untuk meningkatkan prestasi belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Pusat kelas IV SD Negeri Tambakroto.

Landasan Teori

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat pada dalam individu dan merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Unsur yang mendukung disini yaitu (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil. (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan. (4) adanya penghargaan dalam belajar. (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. (Uno, 2007: 3).

Menurut Hanafiah (2010: 26) motivasi merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangu-

nan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari defisini diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dasar atau kemauan yang menggerakkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu sebagai perubahan tingkah laku seseorang berdasarkan pengalaman yang diperolehnya.

Prestasi belajar (Kodir, 2011: 138) mengemukakan bahwa hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang tingkat kemanusiaan dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran Kooperatif menurut Slavin (2010: 8) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang para siswa duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Rusman (2011: 202) pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. pada pembelajaran kooperatif tipe *make a mach* menurut Suprijono (2011: 94) Merupakan metode yang menggunakan kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisis pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Langkah-langkah pembelajaran *make a mach* menurut Rusman (2011: 223) langkah-langkah pembelajaran pada pembelajaran *make a mach* sebagai berikut: guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban, setiap peserta didik mendapat satu buah kartu, setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang dipegang, setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (jawaban soal), setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi point, setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta

didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, kesimpulan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri TambakrotoKec. Sayung. Kabupaten Demak. Peneliti memilih SD Negeri Tambakroto dikarenakan SD tersebut terutama terhadap mata pelajaran PKn untuk kelas IV, siswa kurang termotivasi terhadap mata pelajaran PKn yang mengakibatkan kurangnya prestasi terhadap pelajaran PKn. Penelitian dilaksanakan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2015–2016. Pelaksanakan penelitian dari bulan Juli- September 2015. Peneliti mengambil bulan Agustus karena pada bulan ini kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tambakroto yang berjumlah 32 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 21 dan siswa perempuan 11. Bukan hanya siswa yang terlibat dalam penelitian ini tapi juga guru kelas IV SD Negeri Tambakroto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, apabila belum berhasil akan dilanjutkan ke siklus berikutnya, masing-masing siklus 2 kali pertemuan waktunya 70 menit, dan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a mach*. Penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri Tambakroto, sehingga penelitian ini tidak mengganggu tugas pokok guru dalam melakukan proses pembelajarannya. Berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri Tambakroto yaitu dengan Bapak Sugeng Harnanto, S.Pd, peneliti dapat mendapatkan informasi masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar di kelas, mengapa timbul masalah demikian, apa saja penyebab masalah tersebut dan sampai ditemukan pemecahannya. Dengan demikian maka kualitas proses belajar mengajar jadi lebih efektif, dan ditingkatkan serta juga dapat meningkatkan pula prestasi belajar. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam bentuk siklus, apabila belum berhasil akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap pertemuannya 2 x 35 menit.

Teknik pengumpulan data ada dua teknik yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data yaitu teknik tes dan non tes. Data peneliti ini bersumber dari interaksi peneliti dengan guru dan siswa. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa berupa data tindak belajar dan perilaku belajar yang dihasilkan dari tindak mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a mach*. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan bentuk isian singkat yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Sedangkan teknik non tes terdiri:

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas tersebut.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila: Peningkatan prestasi belajar siswa pada materi sistem pemerintahan pusat dengan melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a mach* di dalam pembelajaran PKn Sekurang-kurangnya 85% jumlah siswa telah memenuhi KKM mata pelajaran PKn yaitu 70. Peningkatan motivasi belajar siswa pada materi sistem pemerintahan pusat dengan melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a mach* di dalam pembelajaran dari skor maksimal seluruh siswa dengan kriteria sangat baik.

Pembahasan

Hasil penelitian pelaksanaan tindakan kelas dari Siklus I sampai dengan Siklus II adalah sebagai berikut:

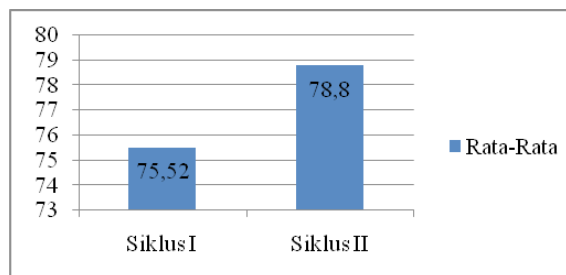
1. Hasil Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil angket motivasi belajar siswa yang diberikan pada tiap akhir siklus diperoleh bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II. Dapat terlihat pada tabel 1 dan terlihat juga pada gambar 1 di bawah ini. Rata-rata skor motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Motivasi Belajar

No.	Indikator motivasi	Siklus I	Siklus II
1	Tekun menghadapi tugas	109,5	110,5
2	Ulet menghadapi kesulitan	113,5	114,5
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	109	111
4	Lebih senang bekerja mandiri	108	110
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	71	92
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	111	113
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	107	110
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	104,5	106,5
Rata-rata skor keseluruhan		45,31	47,28
Persentase keseluruhan		75,52	78,80

Gambar hasil peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Tambakroto dapat dilihat berdasarkan gambar berikut ini:



Gambar. 1 Peningkatan Motivasi Siswa

Berdasarkan angket motivasi yang diberikan pada tiap akhir siklus terjadi peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata motivasi belajar siswa yaitu mulai dari 75,52 dengan kriteria tinggi pada siklus I menjadi 78,80 pada siklus II dengan kriteria sangat tinggi.

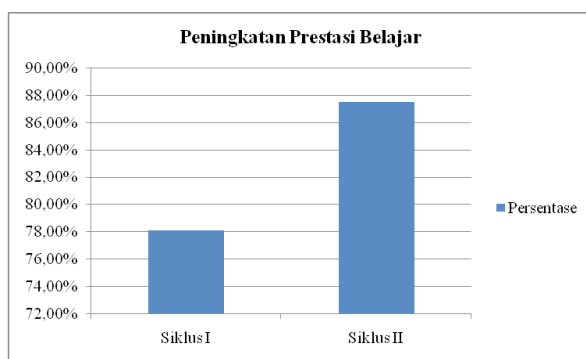
2. Peningkatan Prestasi Belajar

Hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn diperoleh dari hasil soal evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran PKn yang telah dilakukan selama 2 siklus dapat terlihat pada tabel 2 dan terlihat juga pada gambar 2 di bawah ini.

Tabel 2. Peningkatan Prestasi Belajar

No	Prestasi	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas belajar	25	28
2	Tidak Tuntas	7	4
3	Jumlah siswa	32	32
4	Persentase	78,1%	87,5%

Dari tabel hasil prestasi belajar siswa dapat dilihat bahwa ada peningkatan prestasi belajar yang tercapai pada siklus II, yaitu persentase ketuntasan belajar siswa dari 78,1% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Hasil prestasi belajar siswa secara keseluruhan dapat disajikan dalam gambar berikut ini:

**Gambar 2 Peningkatan Prestasi Belajar**

Pada gambar diatas terlihat persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I sebesar 78,1% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II yang mencapai 87,5% ini berarti sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa telah memenuhi KKM. Untuk peningkatan pada siklus I ke siklus II upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut: Guru harus lebih memahami prosedur dan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, Pengelolaan waktu juga harus lebih diperhatikan lagi oleh guru. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat berjalan dengan lancar, Memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik, agar peserta didik memiliki rasa senang dan semangat pada saat pembelajaran, Guru harus senantiasa memberikan bimbingan ketika diskusi kelompok, agar peserta didik dapat saling bekerja sama antara satu dengan yang lain. Sehingga pada saat mengerjakan soal peserta

didik dapat mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang diberikan oleh guru. Pada akhir siklus II kemudian diadakan refleksi terhadap hasil tindakan tersebut dengan hasil sebagai berikut: Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah menunjukkan aktivitas yang baik, dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah mengikuti prosedur pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Guru juga selalu memberikan motivasi supaya peserta didik dapat menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga sudah dapat dikatakan sangat baik, peserta didik dalam mencari kartu pasangannya sudah benar. Peserta didik sudah menunjukkan sikap kooperatif terlihat pada saat melakukan diskusi dengan baik. Berdasarkan penilaian hasil prestasi belajar sudah dapat dikatakan berhasil, karena sudah banyak siswa mendapatkan nilai diatas KKM.

Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar sebagai berikut: Adanya peningkatan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dari siklus I ke siklus II dengan persentase keseluruhan motivasi belajar sebesar 75,52% dengan kategori motivasi belajar tinggi, dan pada siklus II sebesar 78,80% dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi. Melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match* prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan persentase ketuntasan sebesar 78,1% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV SDN Tambakroto, ada beberapa saran yang bisa dijadikan untuk perbaikan, saran tersebut adalah sebagai berikut: Setelah menemukan kartu pasangannya siswa diminta untuk duduk terlebih dahulu agar suasana menjadi tertib sehingga pembelajaran berlangsung lebih kondusif. Agar siswa tidak takut untuk maju membacakan kartu berpasangan sebaiknya dibantu oleh salah satu teman sebayanya. Pemanfaatan waktu perlu dilakukan seefektif mungkin karena pembelajaran kooperatif tipe *make a match* membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. 2011. *Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah setting penelitian Tindakan kelas pendidikan Dasar dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, SB. 2005. *Guru dan anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hanafiah, dkk. 2010. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lie, A. 2010. *Cooperative Learning (Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Gramedia
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran (mengembangkan profesionalisme guru)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tanireja, dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Uno, H. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, N. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.